



PELATIHAN PENULISAN KAJIAN LITERATUR MENGGUNAKAN APLIKASI ZOTERO DAN CONNECTED PAPERS PADA MAHASISWA FKIP UNTAN

Training in Writing Literature Reviews Using The Zotero Application and Connected Papers for FKIP UNTAN Students

Mariyadi* , Ahmad Rabiul Muzammil, Agus Syahrani, Dedy Ari Asfar, Dewi Ismu Purwaningsih, Nurhaidah, Meli Lestari, Muhammad Rafi'i, Windi Ani Novela

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat

*Alamat Korespondensi : mariyadi@fkip.untan.ac.id

(Tanggal Submission: 26 November 2023, Tanggal Accepted : 18 April 2025)



Kata Kunci :

*zotero;
connected
papers;
mahasiswa;
pelatihan*

Abstrak :

Penelitian ini membahas pentingnya pelatihan penggunaan aplikasi Zotero dan Connected Papers untuk mahasiswa FKIP Untan dalam mengelola referensi dan penulisan karya ilmiah. Zotero, sebagai alat manajemen referensi, membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengutip sumber secara efisien. Aplikasi ini memungkinkan peneliti menyimpan, mengatur, dan mengutip referensi dengan mudah serta meningkatkan kolaborasi dan berbagi sumber daya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Zotero dan Connected Paper untuk menghindari plagiasi dan menyusun bibliografi sesuai gaya tertentu, serta mempersiapkan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir dan mengumpulkan referensi relevan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Oktober 2024 di Gedung Kuliah Bersama B dengan peserta sebanyak 46 mahasiswa semester pertama. Proses pelaksanaan melibatkan metode ceramah untuk penyampaian materi, demonstrasi praktik penggunaan aplikasi, diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan peserta, serta bimbingan kelompok dan individu dalam penginstalan dan pengoperasian aplikasi. Tahapan kegiatan mencakup perencanaan dengan studi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi untuk memastikan capaian luaran, yakni peningkatan keterampilan mahasiswa dalam kajian literatur yang mendukung penulisan artikel ilmiah sesuai standar nasional maupun internasional. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta dapat mengoperasikan aplikasi Zotero dan Connected Paper untuk mencari dan mengelola referensi penelitian dengan baik. Namun, terdapat hambatan seperti tidak semua peserta memiliki laptop, yang membatasi mereka dalam mengikuti praktik menggunakan aplikasi

Zotero yang memerlukan perangkat tersebut. Selain itu, keterbatasan akses ke fitur premium pada Connected Paper juga menjadi kendala bagi beberapa peserta dalam mengakses lebih banyak kata kunci dan artikel terkait.

Key word :

*zotero;
connected
papers;
students;
training*

Abstract :

This study discusses the importance of training on the use of Zotero and Connected Papers applications for students of FKIP Untan in managing references and writing scientific papers. Zotero, as a reference management tool, helps researchers efficiently organize and cite sources. This application allows researchers to easily store, organize, and cite references while enhancing collaboration and resource sharing. The training aims to improve students' skills in using Zotero and Connected Papers to avoid plagiarism, create bibliographies in specific citation styles, and prepare them for completing final projects and gathering relevant references. This activity was carried out on October 21, 2024 in the Joint Lecture Building B with 46 first semester students as participants. The implementation process involved lecture methods for material delivery, practical demonstrations of application use, interactive discussions to answer participants' questions, as well as group and individual guidance in installing and operating the application. The activity stages include planning with preliminary studies, training implementation, and evaluation to ensure the achievement of outputs, namely improving student skills in literature review that supports the writing of scientific articles according to national and international standards. The results of this activity show that participants can operate the Zotero and Connected Paper applications to find and manage research references well. However, there were obstacles such as not all participants had laptops, which limited them in following the practice of using the Zotero application which requires the device. In addition, the limited access to premium features on Connected Paper was also an obstacle for some participants in accessing more keywords and related articles.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Muzammil, A.R, Syahrani, A., Asfar, D.A., Mariyadi, Purwaningsih, D.I., Nurhaidah, Lestari, M., Rafi'I, M., Novela, W.A. (2025). Pelatihan Penulisan Kajian Literatur Menggunakan Aplikasi Zotero dan Connected Papers pada Mahasiswa FKIP UNTAN. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1413-1422. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i4.2286>

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan komponen penting dalam proses penelitian, namun para peneliti sering kali hanya mendapatkan sedikit pelatihan formal dalam penulisan ilmiah (Rewhorn, 2017). Untungnya, ada sumber daya yang tersedia untuk membantu peneliti meningkatkan kemampuan menulis dan menavigasi proses penerbitan (Busse & August, 2020) (Busse & August, 2020). Salah satu sumber daya tersebut adalah aplikasi Zotero, yang dapat membantu peneliti dalam mengatur dan mengelola sumber-sumber referensi mereka (Perkel, 2020).

Zotero adalah perangkat lunak manajemen referensi gratis dan sumber terbuka yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan, mengatur, dan mengutip sumber-sumber mereka (Vanhecke, 2008). Dengan Zotero, peneliti dapat dengan mudah menyimpan dan mengatur referensi dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, situs web, dan banyak lagi. Selain itu, Zotero 2.0 memperkenalkan fitur-fitur baru seperti kemampuan untuk menyinkronkan kutipan dengan server di



luar lokasi dan berkolaborasi serta berbagi referensi dengan orang lain. Fitur-fitur ini membuat Zotero menjadi alat yang berharga bagi para peneliti, karena tidak hanya membantu dalam pengorganisasian tetapi juga memfasilitasi kolaborasi dan berbagi sumber daya (*Tutorial – Zotero, 2023*).

RMS Zotero merupakan satu di antara alat referensi yang banyak digunakan karena sangat tepat untuk proses pengelolaan referensi (Kaur, 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Zotero terbukti memiliki kesalahan yang minim dalam proses pengutipan (Kratochvíl, 2017) dan dapat bekerja dengan baik pada disiplin ilmu tertentu termasuk pada bidang humaniora (Sergiadis, 2019). Zotero dapat diunduh secara gratis, didukung oleh komunitas pengembangan yang cukup besar yakni oleh Universitas Carnegie, mudah digunakan, dan banyak fitur baru yang terus dikembangkan hingga sekarang (Vivek, 2011). Dalam hal ini, Zotero dibangun untuk menanemen kutipan dengan layanan web 2.0, penyimpanan informasi kutipan, pengurutan, pemberian tag, anotasi, pencarian kutipan dalam browser, memperbaiki kutipan, menyimpan kutipan secara selektif dalam koleksi penelitian, menyusun bibliografi dalam gaya MLA, APA, serta Chicago (Ritterbush, 2007). Namun, bukan tanpa kekurangan, Zotero dan beberapa RMS lainnya seperti ResearchGate, Academia.edu ditemukan kurang dalam fitur pencarian dan penjelajahan (Bhardwaj, 2017).

Pada praktiknya Zotero tidak hanya digunakan dalam proses manajemen referensi juga sebagai alat dalam memajemen file pdf (Speare, 2018). Selain itu, Zotero juga unggul karena dapat digunakan untuk merekam penelitian, berbagi kutipan dalam kelompok, menyediakan jejak kertas, dan berbagi penelitian di media sosial bagi siapa pun yang tertarik pada topik tertentu (Bonanni, 2022). Dengan itu, Zotero sangat mendukung fasilitas web sosial bagi akademisi untuk terhubung satu sama lain dalam rangka berbagi informasi tentang penelitian mereka (Thelwall, 2014). Pada beberapa universitas, RMS Zotero ini juga digunakan sebagai media pembelajaran dalam bentuk kolaborasi literasi sains dan literasi berita dengan penugasan selama satu semester (Clements, 2016).

Selain itu, Connected Paper adalah alat yang berguna yang melengkapi Zotero dengan meningkatkan proses tinjauan literatur para peneliti (Vanhecke, 2008). Connected Paper adalah sebuah platform yang terintegrasi dengan Zotero dan menyediakan fitur tambahan untuk penulisan tinjauan literatur. Connected Paper memungkinkan peneliti untuk membuat anotasi dan menyoroti sumber mereka secara langsung di dalam file PDF, sehingga memudahkan untuk melacak informasi penting dan temuan utama (McCartney *et al.*, 2018). Selain itu, Connected Paper menawarkan kemampuan untuk mencari di dalam PDF beranotasi, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan informasi spesifik saat menulis tinjauan literatur mereka. Alat-alat ini tidak hanya membantu para peneliti untuk mengatur dan mengelola sumber-sumber mereka secara efektif, tetapi juga merampingkan proses pengutipan dan memfasilitasi kolaborasi dengan orang lain.

Mahasiswa FKIP Untan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini berkepentingan untuk mendapatkan pelatihan Zotero dan Connected Papers. Dasarnya adalah, posisi mahasiswa tersebut yakni pada tingkat semester 1 harus sudah dipersiapkan untuk dapat menguasai manajemen literasi dengan baik khususnya kemampuan dalam mensitasi dan membuat bibliografi sesuai dengan gaya tertentu dan dapat mengumpulkan referensi yang sesuai dengan topik kajian tertentu. Selain itu, pada observasi awal, hampir seluruh mahasiswa masih belum mengetahui RMS Zotero yang dapat digunakan sebagai asisten dalam penulisan karya ilmiah. Kepentingan lain adalah mahasiswa FKIP Untan yang dimaksud diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dan diwajibkan untuk menunggah hasil penelitian berupa artikel ke dalam jurnal *online* (Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) yang hampir seluruhnya mewajibkan penggunaan RMS. Dengan itu, perlu dilakukan *Workshop Manajemen Referensi dengan Aplikasi Zotero dalam Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FKIP Untan* seperti dalam kegiatan ini.

Pelatihan serupa mengenai workshop LMS Zotero juga pernah dilakukan oleh Hidayati (2022), Izzah & Lubis, (2021), Fitriana *et al.*, (2023), (Yuliawan *et al.*, 2022), (Pangga *et al.*, 2022), (Pangga *et al.*, 2022), (Fuada, 2021). dan (Imran *et al.*, 2022) dengan fokus peningkatan kemampuan

menggunakan aplikasi Zotero yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, dengan hasil menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan RMS Zotero dalam rangka penulisan karya ilmiah atau tugas akhir. Penelitian lain juga pernah dilakukan Hanum et al. (2021) yang berfokus pada pelatihan menghindari plagiasi melalui aplikasi Zotero dengan hasil bahwa pelatihan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa secara kognitif dan afektif dalam pengelolaan literasi agar terhindar dari plagiarisme. Selain itu, terdapat juga penelitian LMS Zotero dengan fokus untuk melatih penelusuran referensi mahasiswa (Yunus et al., 2022), dan fokus penyusunan rujukan dan daftar pustaka seperti yang dilakukan Ritonga et al. (2022) dan Asy'ari et al. (2022).

Beberapa pelatihan RMS Zotero terhadap mahasiswa di atas menunjukkan fokus penelitian yakni pada fokus peningkatan kemampuan menggunakan aplikasi Zotero yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah/skripsi/atau tugas akhir, berfokus pada pelatihan menghindari plagiasi, dan penyusunan rujukan dan daftar pustaka yang rata-rata menggunakan metode pengajaran ceramah, demonstrasi, penugasan, dan praktik. Pelatihan yang akan dilakukan ini juga berfokus pada pelatihan pemanfaatan RMS Zotero dengan sisi berbeda yang lebih fokus kepada pemanfaatan fitur-fitur tambahan pada RMS Zotero seperti fitur terjemahan bahasa dan *Zotero Connector*.

METODE KEGIATAN

Manfaat langsung yang akan didapatkan dalam penelitian ini secara praktis dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa FKIP Untan agar lebih mengetahui pemanfaatan teknologi seperti RMS Zotero dan Connected Paper dalam pengumpulan artikel penelitian. Luaran yang diharapkan adalah berupa artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, terdapat beberapa prosedur pemecahan masalah yang digunakan yakni tahap perencanaan yang berupa tahap perencanaan yang di dalamnya yakni studi pendahuluan pengumpulan informasi awal tentang kemampuan mahasiswa dalam kajian literatur. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan yakni pelatihan pemanfaatan Zotero dan Connected Paper dalam meningkatkan kajian literatur mahasiswa. Selanjutnya adalah tahap pelaporan dan evaluasi.

Realisasi dari pemecahan masalah dalam PKM ini adalah melaksanakan kegiatan pelatihan Zotero dan Connected Paper dalam meningkatkan kajian literatur mahasiswa yakni dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Oktober 2024 di Gedung Kuliah Bersama B, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Sasaran pelatihan Aplikasi Zotero dan Connected Papers adalah mahasiswa FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak tahun ajaran 2024—2025 yang berjumlah 46 orang mahasiswa yang sedang menempuh semester pertama. Jumlah tersebut disesuaikan dengan ketersediaan alat bantu seperti laptop. Mahasiswa yang dimaksud sesuai dengan amanat Permendikbud No. 44 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Surat Edaran Kemendikbud tahun 2019 tentang kewajiban mahasiswa dalam mengupload hasil artikel ilmiahnya, perlu ada pengetahuan mengenai managerial yang baik sejak awal sehingga saat pelaksanaan penulisan artikel ilmiah nantinya dapat mempermudah mereka untuk bisa menerbitkan jurnal baik skala nasional maupun internasional.

Metode yang dilaksanakan dalam PKM ini adalah dengan metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode bimbingan berkelompok dan individu. Metode ceramah dimaksud untuk memberikan materi mengenai *zotero* dan Connected Papers dalam proses penulisan kajian literatur yang disampaikan langsung oleh pemateri. Metode demonstrasi dimaksud adalah praktik penggunaan *zotero* dan Connected Papers dalam proses penulisan kajian literatur yang ditunjukkan langsung oleh pemateri. Metode diskusi dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya jawab mengenai penggunaan *zotero* dan Connected Papers dalam proses penulisan kajian literatur. Metode bimbingan secara berkelompok dan individu dimaksudkan memberikan bimbingan kepada mahasiswa mulai dari cara menginstal dan mengoperasikan *zotero* dan Connected Papers dalam proses penulisan kajian literatur.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Connected Paper dan Aplikasi Zotero dalam penulisan kajian literatur berjalan sesuai rencana yakni dilaksanakan pada hari Senin, 21 Oktober 2024 di Gedung Kuliah Bersama B, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Pelatihan ini diikuti oleh 46 orang mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 150 menit. Capaian target yang sesuai dengan tahapan yang telah dirancang sebelumnya dijabarkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah proses identifikasi masalah di lapangan dan penentuan jadwal pelaksanaan. Pelaksana kegiatan terlebih dahulu menghubungi perwakilan mahasiswa untuk melakukan wawancara dalam menemukan masalah yang terkait pengetahuan mereka mengenai proses kajian literatur. Dalam proses wawancara, penyelenggara menanyakan pengetahuan mahasiswa dalam pencarian artikel penelitian terkait media pencarian yang sering mereka gunakan, cara penentuan topik yang relevan, dan aplikasi yang mereka gunakan untuk melakukan proses penulisan teks akademik terutama pada bagian penulisan kajian literatur. Selain itu, pada kegiatan pertemuan dengan mahasiswa, pelaksana kegiatan melakukan konfirmasi mengenai ketersediaan laptop. Dengan pertemuan tersebut disepakatilah pelaksanaan kegiatan pada tanggal 21 Oktober 2024, dilaksanakan di gedung Kuliah Bersama B, Universitas Tanjungpura.

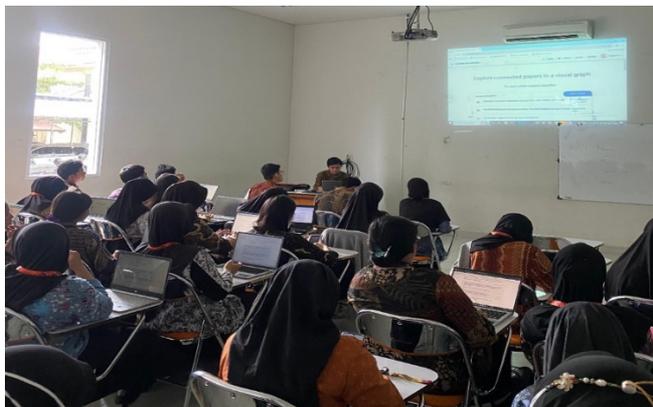
Tahapan selanjutnya adalah proses melengkapi dokumen dan persiapan melakukan pelatihan seperti pengurusan izin, kajian literatur, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Pemilihan model dan media pembelajaran disesuaikan dengan kajian literatur yang telah dilaksanakan sebelumnya yakni mengenai pemanfaatan aplikasi dalam penulisan kajian literatur mahasiswa.

2. Pelaksanaan

Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Connected Paper dan Zotero dalam penulisan kajian literatur mahasiswa terbagi menjadi tiga bagian yakni pembukaan, materi inti, dan penutup.

a. Pembukaan

Pelatihan ini dibuka langsung oleh pemateri kegiatan. Pada sesi ini, pemateri memberikan motivasi kepenulisan kepada para peserta sekaligus memberikan pengetahuan awal kepada mahasiswa mengenai pentingnya teks akademik di perguruan tinggi.



Gambar 1. Pemateri membuka acara pelatihan

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti berisi beberapa kegiatan yakni penyampaian materi, tanya jawab, dan praktik melakukan kajian literatur menggunakan aplikasi Connected Paper dan Zotero. Penyampaian materi dalam kegiatan ini dimulai dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa

mengenai pentingnya sebuah kajian literatur penelitian. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai cara pemanfaatan beberapa aplikasi dalam pengumpulan literatur dan dalam rangka menentukan topik penelitian agar topik penelitian yang digarap masih belum secara komprehensif dilakukan oleh peneliti-peneliti lain.

Setelah memberikan pemahaman mengenai pentingnya kajian literatur penelitian, peserta pelatihan dikenalkan dengan aplikasi Connected Paper dalam rangka melakukan kajian literatur dan penentuan topik penelitian. Pada tahapan ini, pelaksana kegiatan memberikan materi mengenai tahapan penggunaan *Connected Paper* kepada mahasiswa mulai dari pembuatan akun, pencarian kata kunci, pembacaan grafik kesenjangan penelitian, dan pengunduhan artikel penelitian.



Gambar 2. Penyampaian Materi Connected Paper oleh Narasumber

Setelah mendapatkan materi mengenai pemanfaatan Connected Paper dalam penulisan kajian literatur, peserta pelatihan diberikan materi mengenai pemanfaatan Zotero dalam penulisan kajian literatur. Materi yang disampaikan berupa penginstalan Zotero, menginput metadata penelitian dari Connected Paper ke dalam Zotero, proses pensitasi, dan proses pembuatan daftar pustaka. Materi tersebut dijelaskan secara runut untuk dapat diikuti saat sesi praktik.



Gambar 3. Penyampaian Materi Zotero oleh Narasumber

Setelah semua materi disampaikan, peserta kegiatan diberikan waktu untuk melakukan tanya jawab. Sesi ini dimanfaatkan untuk memberikan konfirmasi pemahaman kepada peserta kegiatan seputar pemanfaatan Connected Paper dan Zotero dalam fungsinya sebagai alat pengumpul referensi dan manajemen referensi.



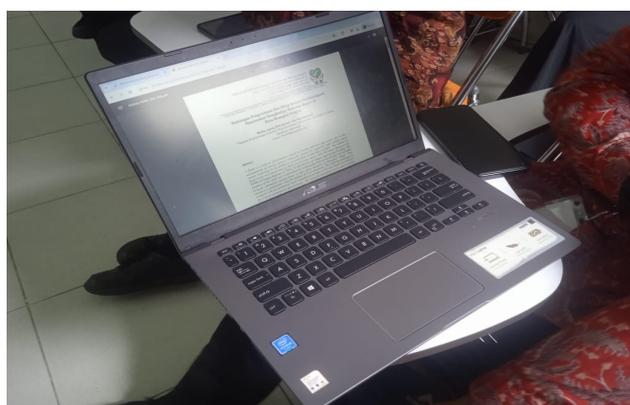
Gambar 4. Proses Tanya Jawab

Setelah sesi tanya jawab dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pemanfaatan Connected Paper dan Zotero. Praktik dimulai dengan melakukan pembuatan akun pada Connected Paper. Seluruh peserta kegiatan melakukan pendaftaran pada akun Connected Paper.



Gambar 5. Proses Pembuatan Akun

Setelah mendaftar, peserta diminta untuk memasukkan kata kunci atau tema penelitian yang mereka ingin ketahui. Dengan memasukkan kata kunci tersebut, beberapa artikel relevan akan muncul beserta skema sebaran penelitian yang dapat dijadikan rujukan gap penelitian bagi mahasiswa. Saat data artikel telah muncul, peserta diminta untuk membuka dan mendownload artikel yang sesuai.



Gambar 6. Proses Pengunduhan Artikel yang Relevan

Setelah artikel didapatkan peserta diminta untuk menginstal aplikasi Zotero. Penginstalan dipandu secara bertahap oleh pemateri mulai dari proses download, pemasangan pada laptop peserta, penginputan pdf, dan pensitasiian. Proses praktik pemanfaatan Connected Paper dan Zotero diusahakan mengikuti ritme peserta kegiatan agar seluruh mahasiswa mampu dalam mengoperasikan kedua aplikasi tersebut.

3. Evaluasi

Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Zotero dan Connected Paper berjalan sesuai rencana. Mahasiswa memperlihatkan antusiasnya dalam menyimak materi maupun saat praktik pencarian artikel relevan menggunakan laptop dan *smartphone* mereka. Seluruh peserta dapat memanfaatkan Connected Paper untuk menemukan artikel relevan dengan hanya memasukan kata kunci. Selain itu, peserta pelatihan dapat mengetahui daerah-daerah yang masih belum banyak dilakukan penelitian yang dapat mereka jadikan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan.

Terdapat beberapa kendala dalam penelitian ini. Pertama, tidak semua peserta pelatihan memiliki perangkat laptop sehingga saat pengaplikasian pada aplikasi Zotero, tidak semua peserta dapat mengikuti. Laptop dalam hal ini sangat penting dalam pemanfaatan Zotero yang faktanya tidak dapat digunakan dengan perangkat *smartphone*. Selain itu, aplikasi Connected Paper ini memiliki batas penggunaan gratis. Penggunaan lebih dari lima kata kunci membutuhkan akun premium sehingga membuat beberapa pengguna memilih aplikasi lain.

Pelatihan pemanfaatan aplikasi Connected Paper dan Zotero dalam penulisan kajian literatur bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam proses penelusuran literatur dan manajemen referensi. Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan ini telah berjalan sesuai rencana, meskipun terdapat kendala teknis yang perlu dievaluasi untuk pelaksanaan selanjutnya.

Tahap perencanaan menunjukkan bahwa identifikasi masalah yang dilakukan sebelumnya efektif dalam menentukan kebutuhan peserta. Melalui wawancara dengan mahasiswa, diketahui bahwa mereka memiliki keterbatasan dalam menentukan topik penelitian serta memanfaatkan aplikasi pendukung penulisan teks akademik. Oleh karena itu, pelatihan difokuskan pada aplikasi Connected Paper untuk menemukan gap penelitian dan Zotero untuk manajemen referensi. Langkah-langkah perencanaan, seperti pengurusan izin, persiapan materi, dan pemilihan model pembelajaran, berkontribusi pada kelancaran kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, pembukaan oleh narasumber berhasil memotivasi peserta mengenai pentingnya kajian literatur dalam penelitian. Penyampaian materi tentang Connected Paper dan Zotero dilakukan secara terstruktur, mulai dari pengenalan aplikasi hingga praktik langsung. Pendekatan ini memberikan peserta kesempatan untuk memahami secara teoritis sebelum menerapkannya secara praktis. Sesi tanya jawab membantu memperjelas pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan.

Kegiatan praktik menjadi inti dari pelatihan, di mana mahasiswa secara langsung mencoba menggunakan Connected Paper untuk menemukan artikel penelitian yang relevan serta memanfaatkan Zotero untuk mengelola referensi. Antusiasme peserta terlihat dari keberhasilan mereka dalam mengikuti setiap tahapan praktik. Namun, keterbatasan perangkat, terutama laptop, menjadi tantangan signifikan, karena penggunaan aplikasi Zotero tidak mendukung perangkat *smartphone*. Selain itu, keterbatasan akses gratis Connected Paper menjadi hambatan kecil bagi sebagian peserta yang ingin mengeksplorasi lebih jauh.

Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kajian literatur serta pemanfaatan teknologi dalam proses penulisan akademik. Meskipun terdapat kendala, pelatihan ini membuktikan bahwa integrasi aplikasi seperti Connected Paper dan Zotero mampu memberikan solusi praktis dalam pengelolaan literatur dan referensi. Ke depan, penyelenggara perlu mempersiapkan fasilitas laptop tambahan atau alternatif aplikasi yang

mendukung perangkat smartphone agar lebih inklusif. Selain itu, pelatihan lanjutan dapat difokuskan pada eksplorasi lebih mendalam mengenai fitur-fitur premium Connected Paper untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kemendikbud RI yang telah memberikan dana melalui skema Pendanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024, serta kepada Universitas Tanjungpuras yang telah memberikan sarana untuk terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Mirawati, B., Armansyah, A., & Rahmawati, H. (2022). Pelatihan reference management software (RMS) Zotero dalam pengelolaan sumber rujukan penelitian. *Sasambo: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(3), 45–58.
- Bhardwaj, R. (2017). Academic social networking sites: Comparative analysis of ResearchGate, Academia.edu, Mendeley, and Zotero. *Information and Learning Science*, 118(5), 298–316. <https://doi.org/10.1108/ILS-03-2017-0012>
- Bonanni, M. (2022). Making a case for Zotero: Embedded courses, collaboration, and resources sharing. *College and Research Libraries News*, 83(5), 201–205. <https://doi.org/10.5860/crln.83.5.201>
- Busse, C., & August, E. (2020). How to write and publish a research paper for a peer-reviewed journal. *Journal of Cancer Education*, 35(4), 123–130. <https://doi.org/10.1007/s13187-020-01751-z>
- Clements, N. (2016). Science literacy meets information literacy: Using Zotero as a teaching tool. *College and Research Libraries News*, 77(1), 14–16. <https://doi.org/10.5860/crln.77.1.9426>
- Fitriana, N., Triatmaja, N., Suryana, A.K.H., & Safitri, U.R. (2023). Pelatihan penelusuran referensi online menggunakan aplikasi Zotero bagi mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Riau (JPPM Kepri)*, 7(2), 101–110. <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/jppm/article/view/739>
- Fuada, S. (2021). Pelatihan Zotero guna menunjang luaran KKN tematik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melalui Whatsapp Group. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 231–238.
- Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., Amir, A., & Rahman, M. (2021). Pelatihan manajemen referensi: Strategi menghindari aksi plagiarisme di kalangan mahasiswa menggunakan Zotero. *Dharmakarya*, 10(4), 307. <http://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35127>
- Hidayati, N. (2022). Pelatihan manajemen reference Zotero bagi mahasiswa pascasarjana IAIN Palangkaraya. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 147–153.
- Imran, M., Jusmaniar, N., Sulviana, S., Indahyati, R., Mursidin, M., & Nurjannah, S. (2022). Penguatan karya tulis ilmiah mahasiswa melalui pelatihan SPSS dan Zotero. *Community Development Journal*, 5(4), 112–120.
- Izzah, N., & Lubis, R. (2021). Pelatihan pemanfaatan manajemen referensi Zotero. *Jurdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 34–40.



- Kaur, S. (2017). Comparative study of citation and reference management tools: Mendeley, Zotero, and ReadCube. *Proceedings of 2016 International Conference on ICT in Business, Industry, and Government, ICTBIG 2016*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.1109/ICTBIG.2016.7892715>
- Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the accuracy of bibliographical references generated for medical citation styles by EndNote, Mendeley, RefWorks, and Zotero. *Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 57–66. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.09.001>
- McCartney, M., Childers, C., Baiduc, R. R., & Barnicle, K. (2018). Annotated primary literature: A professional development opportunity in science communication for graduate students and postdocs. *Journal of Science Communication*, 17(2), 105–113. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5969403/>
- Pangga, D., Gummah, S., Prasetya, D. S. B., Hidayat, S. & Ahzan, S. (2022). Pelatihan Zotero untuk menunjang luaran tugas akhir mahasiswa pendidikan fisika Universitas Pendidikan Mandalika. *Jurnal Abdimas Mandalika*, 4(2), 120–130.
- Peraturan Menteri Riset Dan Teknologi Pendidikan Tinggi Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. Nomor 44 (2015).
- Perkel, J. M. (2020). Streamline your writing—and collaborations—with these reference managers. *Nature*, 578(7796), 343–344. <https://doi.org/10.1038/d41586-020-02491-2>
- Rewhorn, S. (2017). Writing your successful literature review. *Journal of Educational Research and Practice*, 7(4), 13–20. <https://doi.org/10.1080/03098265.2017.1337732>
- Ritonga, M., Handayani, D. (2022). Pelatihan penggunaan aplikasi Zotero dalam pembuatan daftar pustaka bagi mahasiswa. *Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 3(4), 89–95.
- Ritterbush, J. (2007). Supporting library research with libx and zotero. *Journal of Web Librarianship*, 1(3), 111–122. https://doi.org/10.1300/J502v01n03_08
- Sergiadis, A. (2019). Evaluating Zotero, SHERPA/RoMEO, and Unpaywall in an institutional repository workflow. *Journal of Electronic Resources Librarianship*, 31(3), 152–176. <https://doi.org/10.1080/1941126X.2019.1635396>
- Speare, M. (2018). Graduate student use and non-use of reference and PDF management software: An exploratory study. *Journal of Scholarly Publishing*, 50(3), 122–138.
- Thelwall, M. (2014). Academia.edu: Social network or academic network. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 65(4), 721–731. <https://doi.org/10.1002/asi.23038>
- Vanhecke, T. E. (2008). Zotero. *National Institutes of Health*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2479046/>
- Vivek, S. (2011). Bibliographies made easy: A guide to using citation software to create bibliographies. *Current Protocols in Essential Laboratory Techniques*, 2011, 1–5. <https://doi.org/10.1002/9780470089941.eta05ds5>
- Yuliawan, E., Ahsan, W., Sofian, S., & ... (2022). Pelatihan reference manager, management cite on your research, tools: Mendeley, Zotero, EndNote. *Jurnal Bakti Saintek*, 5(2), 80–90. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/jbs/article/view/3506>
- Yunus, P., Salam, S., & Husain, M. (2022). Pelatihan penelusuran referensi menggunakan Zotero bagi dosen dan mahasiswa program studi pendidikan seni rupa program pascasarjana Universitas Negeri. *Jurnal Berbasis Seni Dan Pendidikan*, 9(3), 233–241.